

# Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Penerimaan Kas di Kedai Kopi (Studi Kasus: Lokale Kopi, Jakarta Timur)

1<sup>st</sup> Laily Syahrina  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

lailysyahrina@student.telkomuniversity.ac.id

2<sup>nd</sup> Asti Widayanti  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

3<sup>rd</sup> Irman Hariman  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

irmanhariman@tass.telkomuniversity.ac.id

**Abstrak** - Lokale Kopi merupakan salah satu unit usaha dagang yang terletak di Cijantung, Jakarta Timur. Banyaknya varian minuman yang dijual, perbedaan persentase penjualan pada media partner seperti Gofood dan Gojek, mengakibatkan kesulitan dalam melakukan rekap data penjualan. Lokale Kopi belum memiliki sistem yang memadai untuk mengelola pencatatan penerimaan kas. Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan informasi mengenai penerimaan kas Lokale Kopi diperoleh kurang optimal. Tujuan dari aplikasi ini yaitu menangani pengelolaan menu, pengelolaan transaksi penjualan minuman, pengelolaan penerimaan kas, dan menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter dan MySQL untuk pengelolaan data. Proyek akhir ini berhasil mengelola master data COA, master data menu, transaksi penjualan, transaksi penerimaan. Aplikasi ini juga menghasilkan pencatatan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

**Kata Kunci:** kedai kopi, penerimaan kas, penjualan, mysql.

**Abstract** - Lokale Kopi is one of the trading business units located in Cijantung, East Jakarta. The number of variants of drinks sold, the different percentage of sales to media partners such as Gofood and Gojek, results in difficulties in recapitulating sales data. Lokale Kopi does not yet have an adequate system for managing cash receipt records. This results in the need for information about Lokale Kopi's cash receipts being obtained less than optimally. The purpose of this application is to handle menu management, beverage sales transaction management, cash receipt management, and generate general journals, ledgers, cash flow reports, and capital change reports. The application was built using PHP programming language with CodeIgniter framework and MySQL for data management. This final project successfully manages COA master data, menu master data, sales transactions, revenue transactions. This application also produces financial records such as general journals, ledgers, cash flow statements, and statements of changes in capital.

**Keywords:** coffee shop, cash receipt, sales, mysql.

## I. PENDAHULUAN

Lokale Kopi merupakan salah satu unit usaha dagang yang terletak di Cijantung, Jakarta Timur. Produk yang di jual

oleh Lokale Kopi merupakan berbagai varian minuman kopi, *mocktail*, dan lainnya. Lokale Kopi juga berkolaborasi dengan media *partner* layanan pesan antar *online* seperti GoFood dan GrabFood. Banyaknya varian minuman yang dijual, perbedaan persentase penjualan pada media *partner* karena perbedaan harga penjualan produk, dan juga sistem promo pada *event* tertentu mengakibatkan kesulitan dalam melakukan rekap data penjualan, sehingga pencatatan akuntansi kurang terintegrasi. Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan akan informasi mengenai penerimaan kas Lokale Kopi diperoleh kurang optimal, belum lagi dengan kesalahan yang terjadi pada saat melakukan pencatatan transaksi. Laporan penjualan harus di cek untuk memastikan bahwa pencatatan dilakukan dengan tepat agar memperoleh laporan penerimaan kas yang akurat, jika laporan dibuat tidak rapih akan berdampak besar seperti kesulitan untuk mengembangkan usaha.

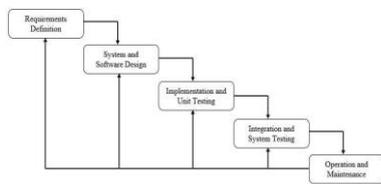
Laporan mempunyai peran penting dalam menghasilkan kinerja usaha bisnis yang bagus. Salah satu dari laporan keuangan yang perlu dihasilkan adalah laporan perubahan modal, yang bertujuan untuk mengilustrasikan perubahan kenaikan atau penurunan nilai bersih aset dalam rentang waktu yang spesifik. Kendala yang terjadi pada Lokale Kopi saat ini yaitu tidak adanya sistem informasi yang memadai untuk mengelola perubahan modal yang terjadi. Sering diperoleh perubahan modal yang mempunyai selisih dengan realitanya karena proses pembuatan laporan perubahan modal kurang efektif. Integrasi sangat dibutuhkan guna meningkatkan ketepatan data yang diperlukan sebagai pijakan dalam pengambilan keputusan, diperlukan perancangan serta pembangunan suatu sistem informasi akuntansi penerimaan kas khusus untuk Lokale Kopi.

## II. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan yang dilakukan dalam membuat proyek akhir ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pemodelan *waterfall*. SDLC merupakan proses pembuatan atau modifikasi sistem, serta model dan metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem *requirements*, *validation*, *training*, dan pemilik sistem [2]. Model *waterfall* yang digunakan dalam metode SDLC ini menerapkan pendekatan sistematis dan berurutan dalam

mengembangkan perangkat lunak, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan penggunaan dan kemudian melanjutkan ke langkah-langkah berikutnya dalam urutan yang ditentukan.

Adapun gambaran dari tahapan-tahapan pengembangan dalam model *waterfall*, sebagai berikut:



GAMBAR 1  
Tahapan model *Waterfall*

A. Tahapan Analisis (*Requirement*)

Pada tahap ini, proses pengembangan sistem memerlukan interaksi guna mencapai pemahaman mengenai harapan terhadap perangkat lunak serta batasan-batasannya. Data dapat diperoleh melalui wawancara, dialog, atau penelitian. Data tersebut dianalisis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. [2]

B. Sistem Desain (*Design*)

Pada tahap desain ini, merupakan tahapan yang dilakukan sebagai pembuatan desain dari sistem perangkat lunak yang akan dibangun. Perancangan perangkat lunak melibatkan pengidentifikasian dan penggambaran abstraksi dari sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

C. Tahap Pengodean (*Implementasi*)

Pada tahap ini, sistem awalnya dibangun melalui pembuatan program-program kecil yang disebut unit, kemudian diintegrasikan. Setiap bagian perangkat dikembangkan dan diuji untuk fungsinya secara terpisah, yang dikenal sebagai pengujian unit.

D. Tahapan Pengujian (*Integration & Testing*)

Pada tahap selanjutnya, program-program atau unit-unit individual yang sudah dibuat lalu digabung dan diuji bersama sebagai satu sistem utuh untuk menentukan apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Rich Picture*

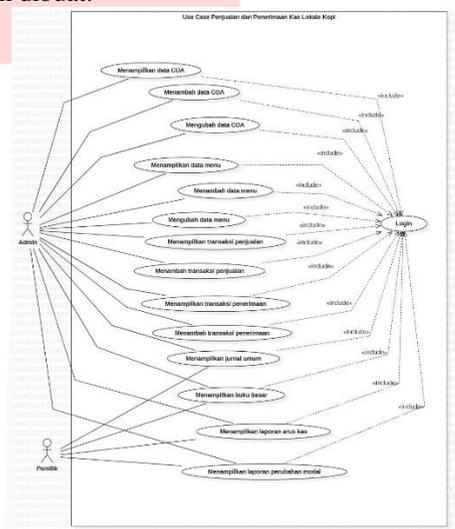
*Rich picture* berfungsi untuk mengkomunikasikan secara komprehensif proses bisnis yang sedang berlangsung serta situasi masalah yang dihadapi di Lokale Kopi. Hal ini dilakukan melalui gambar yang disajikan, yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dengan jelas konteks yang tengah terjadi di Lokale Kopi.



GAMBAR 2  
*Rich Picture*

B. Diagram *Use Case*

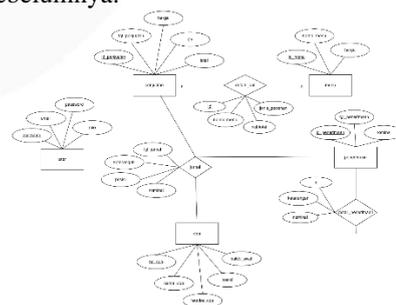
Dibawah ini terdapat diagram *use case* yang mengilustrasikan rancangan sistem berdasarkan cara interaksi masing-masing aktor yang terlibat dalam penggunaan aplikasi yang telah dibuat.



GAMBAR 3  
*Use Case Diagram*

C. *Entity Relationship Diagram*

Dalam gambar di bawah ini, disajikan *Entity Relationship Diagram* (ERD) secara keseluruhan yang berperan sebagai perancangan struktur basis data untuk aplikasi yang telah dijelaskan sebelumnya.



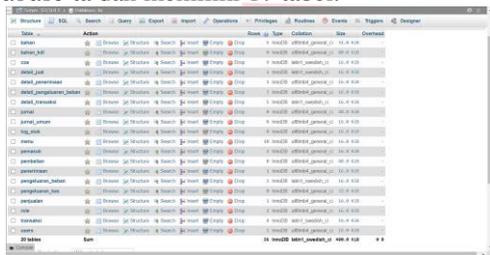
GAMBAR 4  
*Entity Relationship Diagram (ERD)*

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan suatu gambaran dari sistem yang akan dikembangkan atau yang sedang dibangun. Dalam proses implementasi, terdapat dua jenis pendekatan, yakni implementasi basis data dan implementasi proses.

A. Implementasi Basis Data

Berikut ini merupakan implementasi basis data yang telah dihasilkan melalui penerapan sistem basis data MySQL dengan nama database ta dan memiliki 17 tabel.



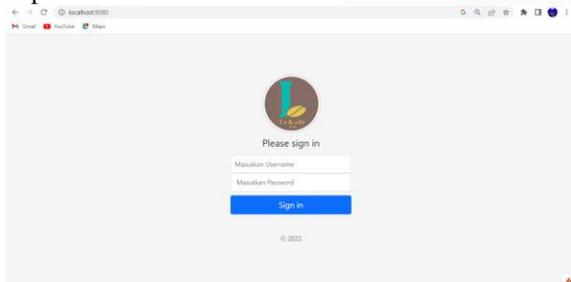
GAMBAR 5 Implementasi Basis Data

B. Implementasi Proses

Dibawah ini dapat ditemukan hasil konkret dari pelaksanaan langkah-langkah aplikasi yang dibuat, sesuai dengan desain antarmuka yang sebelumnya telah dirancang.

1. Proses Login

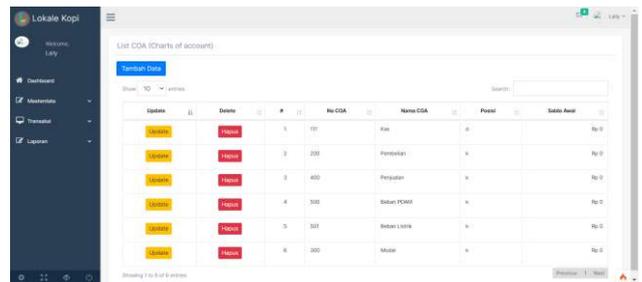
Halaman login merupakan halaman utama ketika sistem dijalankan, pengguna harus melakukan login terlebih dahulu untuk masuk ke dalam aplikasi. Pada halaman ini pengguna harus mengisi *username* dan *password* yang benar untuk dapat masuk.



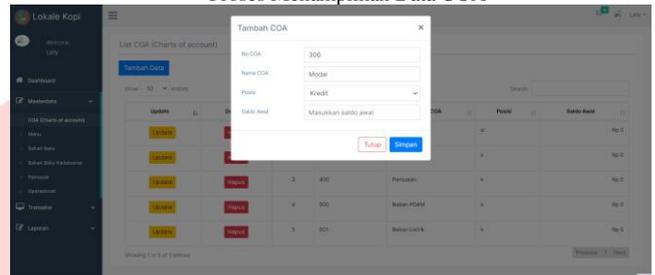
GAMBAR 6 Implementasi login

2. Master Data COA

Halaman master data coa terdapat pada menu masterdata, halaman masterdata coa dapat diakses ketika pengguna sudah melakukan *login*. Pada halaman masterdata coa pengguna dapat menambah data coa.



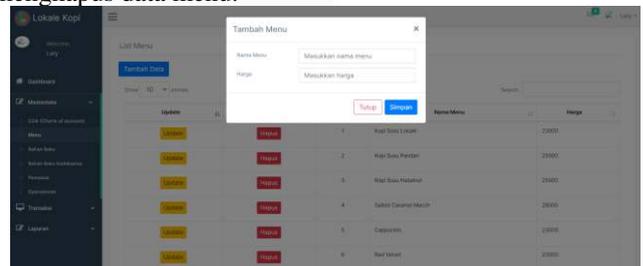
GAMBAR 7 Proses Menampilkan Data COA



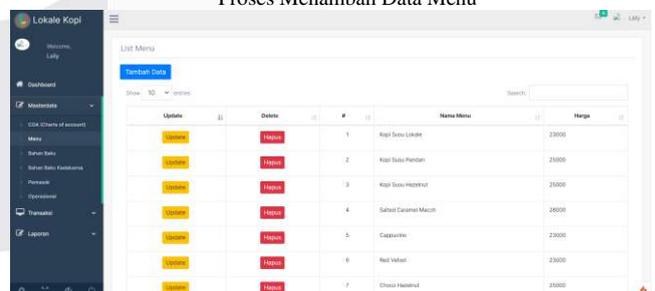
GAMBAR 8 Proses Menambah Data COA

3. Master Data Menu

Halaman master data ini terdapat pada menu masterdata, halaman masterdata menu dapat diakses ketika pengguna sudah melakukan *login*. Pada halaman masterdata menu pengguna dapat menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data menu.



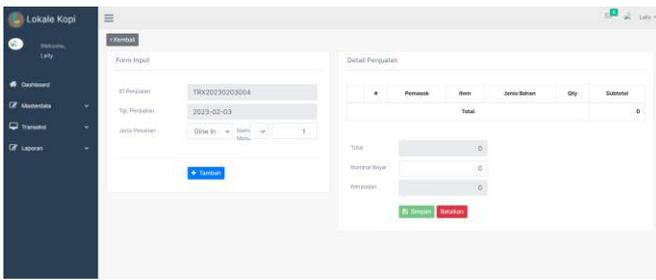
GAMBAR 9 Proses Menambah Data Menu



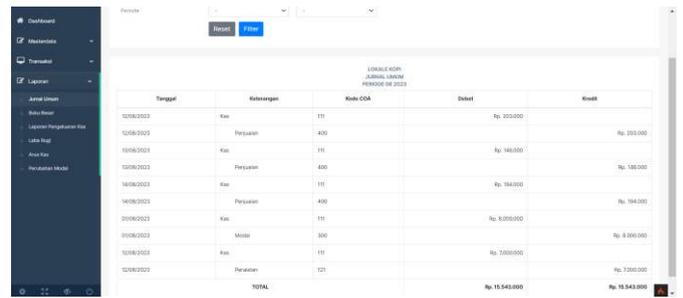
GAMBAR 10 Proses Menampilkan Data Menu

4. Implementasi Transaksi Penjualan

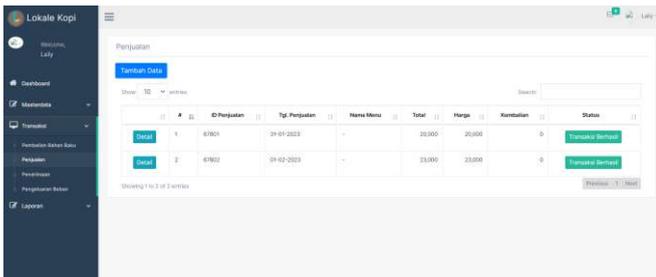
Halaman transaksi penjualan terdapat pada menu transaksi, halaman transaksi penjualan dapat diakses setelah pengguna melakukan login. Pada halaman transaksi penjualan, pengguna dapat menambah data dan melihat data transaksi penjualan yang sudah ditambahkan.



GAMBAR 11  
Proses Menambah Transaksi Penjualan

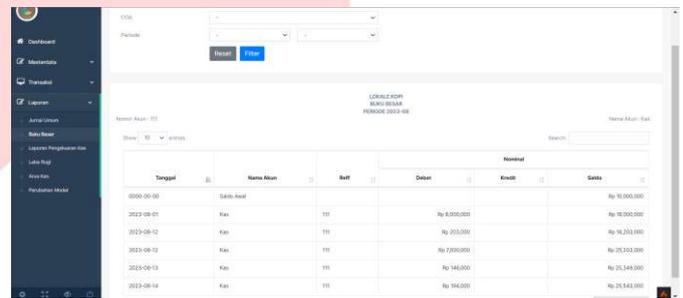


GAMBAR 15  
Proses Menampilkan Jurnal Umum

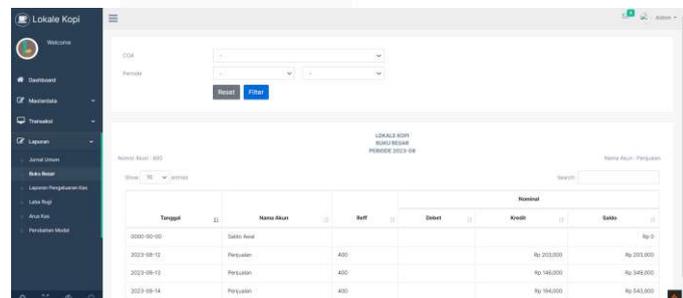


GAMBAR 12  
Proses Menampilkan Transaksi Penjualan

7. Implementasi Buku Besar  
Berikut merupakan implementasi antar muka buku besar berdasarkan transaksi.



GAMBAR 16  
Proses Menampilkan Buku Besar Kas



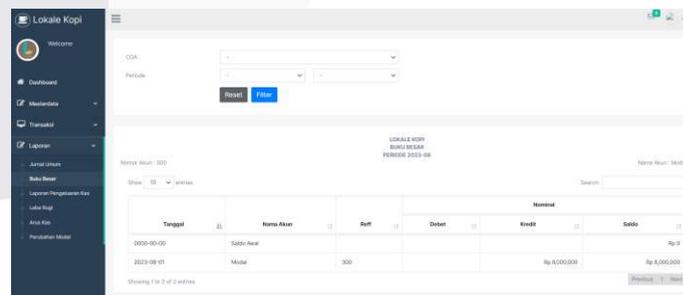
GAMBAR 17  
Proses Menampilkan Buku Besar Penjualan

5. Implementasi Transaksi Penerimaan

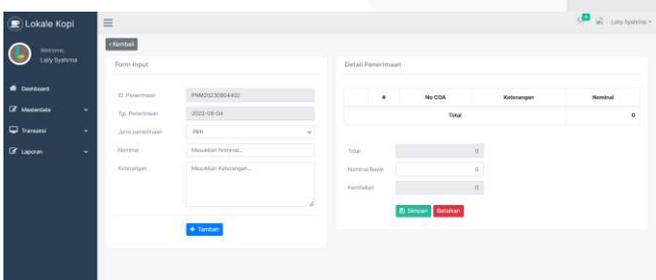
Halaman transaksi penerimaan terdapat pada menu transaksi, halaman transaksi penerimaan dapat diakses setelah pengguna melakukan login. Pada halaman transaksi penerimaan, pengguna dapat menambah data dan melihat data transaksi penerimaan yang sudah ditambahkan.



GAMBAR 13  
Proses Menampilkan Transaksi Penerimaan



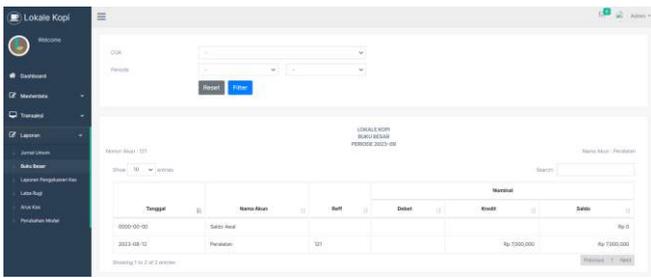
GAMBAR 18  
Proses Menampilkan Buku Besar Modal



GAMBAR 14  
Proses Menambah Transaksi Penerimaan

6. Implementasi Jurnal Umum

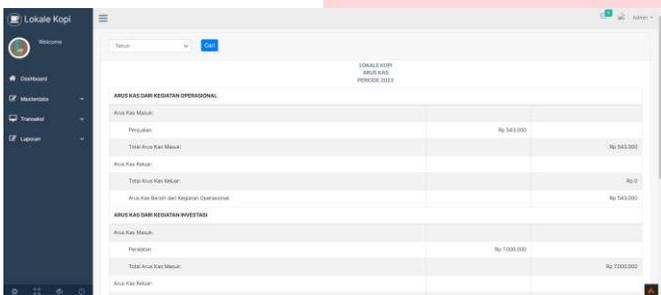
Berikut merupakan implementasi antar muka jurnal umum berdasarkan transaksi.



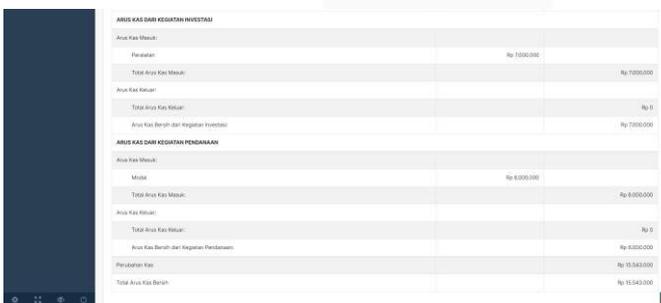
GAMBAR 19  
Proses Menampilkan Buku Besar Peralatan

8. Implementasi Laporan Arus Kas

Berikut merupakan implementasi antar muka laporan arus kas berdasarkan transaksi.



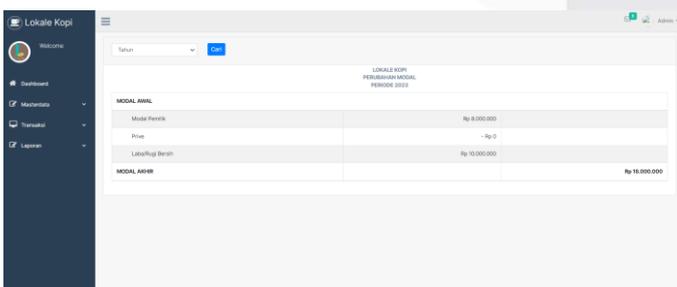
GAMBAR 20  
Proses Menampilkan Laporan Arus Kas



GAMBAR 21  
Proses Menampilkan Laporan Arus Kas 2

9. Implementasi Laporan Perubahan Modal

Berikut merupakan implementasi antar muka laporan perubahan modal berdasarkan transaksi.



GAMBAR 22  
Proses Menampilkan Laporan Perubahan Modal

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpukan bahwa:

- A. Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu mengelola penerimaan kas.
- B. Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu mengelola penjualan berdasarkan jenis pemesanannya.
- C. Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menghasilkan jurnal umum dan buku besar.
- D. Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menampilkan laporan arus kas.
- E. Aplikasi dalam proyek akhir ini mampu menampilkan laporan perubahan modal.

Berdasarkan hasil akhir proyek ini, berikut saran yang dapat diberikan penulis untuk aplikasi ini guna mengembangkan fungsionalitas dan menambahkan fitur-fitur pada aplikasi yang sudah dibuat:

- 1. Pengembangan selanjutnya diharapkan aplikasi ini dapat memperhitungkan pajak.
- 2. Diharapkan pengembangan selanjutnya dapat menghasilkan neraca saldo.
- 3. Aplikasi dapat menangani diskon penjualan.

REFERENSI

- [1] B. L. Mpapa, Kopi Saluan: Local Coffe Khas Banggai, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [2] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall untuk Pengembangan Sistem Informasi," *ResearchGate*, pp. 1-3, 2020.